



Pelatihan Quick English Learning Course (QELC) di Pasar Tradisional Pringgondani Teritip

Muhammad Nafiz^{1*}, Nanie Husien²

¹ Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda. 75119. Kalimantan Timur, Indonesia

² Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda. 75119. Kalimantan Timur, Indonesia

* E-mail: MewnieKingdom@gmail.com; Tel. +62-85224195935, nanihusien@gmail.com; Tel. +62-81254207495

Dikirim: 27 Agustus 2024

Direvisi: 10 September 2024

Diterima: 17 September 2024

Academic Editor: Setyo Utomo

Catatan Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Mulawarman tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam gambar ataupun rancangan yang diterbitkan pada jurnal ini.



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ABSTRACT: English learning at the Pringgondani market is an important initiative because the Pasar Tumpah Pringgondani is a traditional market with unique characteristics that set it apart from other markets. The uniqueness of the Pringgondani traditional market has become a new icon that blends the concept of conventional food, customs, and traditions, as well as a distinctive traditional atmosphere. This provides a unique and interesting tourist experience, which has led to increased visitors, not only from within the country but also internationally. Therefore, adequate communication skills, particularly in English, are crucial for business owners and workers at the Pasar Tumpah Pringgondani. The Quick English Learning Course (QELC) training provided to business owners and workers at the Pasar Tumpah Pringgondani by the teaching team was highly appreciated by the management and was successful, as evidenced by the improvement in English proficiency among the training participants.

KEYWORDS: QELC; Traditional market; Teritip

ABSTRAK: Pengajaran bahasa Inggris di pasar Pringgondani merupakan inisiatif penting karena pasar tumpah pringgondani merupakan pasar tradisional yang memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dengan pasar lainnya. Keunikan pasar tradisional Pringgondani menjadi ikon baru yang memadukan konsep makanan tradisional, tradisi dan adat, serta suasana tradisional yang khas. Hal ini memberikan pengalaman wisata yang unik dan menarik yang menyebabkan meningkatnya jumlah pengunjung tidak hanya pengunjung nasional namun juga pengunjung internasional. Oleh karena itu komunikasi yang memadai yaitu bahasa Inggris sangat diperlukan oleh pelaku usaha dan para pekerja dilokasi pasar tumpah pringgondani. Pelatihan kursus cepat Bahasa Inggris *quick English learning course* (QELC) kepada pelaku usaha dan pegawai pasar tumpah pringgondani yang telah dilakukan oleh tim pengajar sangat diapresiasi oleh pengelola dan berhasil dengan baik ditandai dengan meningkatnya kemampuan bahas Inggris peserta pelatihan.

Kata Kunci: QELC; Pasar Tradisional; Teritip

1. PENDAHULUAN

Pasar tumpah Pringgondani merupakan satu destinasi wisata yang wajib dikunjungi para penggemar wisata. Lokasi pasar wisata ini berada di Kelurahan Tertitip Balikpapan Timur. Kelurahan Teritip ini memiliki banyak tempat wisata diantaranya pantai Tanjung Bayur, Penangkaran Buaya, wisata Pendopo Mangrove, Argowisata Gunung Binjai dan pasar tumpah Pringgondani. Pasar tumpah Pringgondani menawarkan tema pedesaan yang sangat menonjolkan budaya masyarakat Indonesia, terutama Jawa. Keunikan dari pasar Pringgondani sebenarnya sudah diketahui Masyarakat sekitar namun hanya belum tersebar luas, terutama alat pembayaran yang unik berupa alat pembayaran dari kayu (Apriyani dan Nani 2024). Keberadaan pasar tumpah unik Pringgondani semakin hari semakin meningkat hal ini terlihat dari jumlah wisatawan yang datang dan hal tentu saja bagi para petugas yang beraktifitas didalamnya memerlukan keterampilan khusus, diantaranya yaitu kemampuan berbahasa Inggris dasar, karena jika para petugas pasar Pringgondani tidak dibekali dengan kemampuan berbahasa Inggris dasar, maka potensi pasar Pringgondani sebagai pasar wisata yang unik bisa terhambat dalam perkembangan.

Cara mensitasi artikel ini: Nafiz, M., Husein, N. Pelatihan Quick English Learning Course (QELC) di Pasar Tradisional Pringgondani Teritip. ANDIL Mulawarman | Comm Engag. 2024; 1(3): 103-107.

© 2024 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Mulawarman
ISSN: 3046-9139

Pengajaran bahasa Inggris di pasar Pringgondani merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris bagi petugas dan masyarakat pedagang dalam pasar Pringgondani. Penguasaan bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat berharga dan sangat dibutuhkan bagi mereka yang bekerja di industri ini, termasuk para pedagang, bagian security, loket penukaran uang kayu, petugas pemberi pengumuman dan bagian penting lainnya dalam pasar tradisional ini. Kegiatan *quick English Learning course* (QELC) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) masyarakat di pasar tumpah Pringgondani khususnya menambah keterampilan dalam berbahasa Inggris, serta meningkatkan kualitas dan potensi Pasar Pringgondani sebagai objek pariwisata yang berpotensi. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah dengan dilaksanakannya kegiatan ini, masyarakat pasar Pringgondani akan lebih terampil dalam berbahasa Inggris dan tanggap terhadap apa yang harus dilakukan saat ada wisatawan asing yang berkunjung.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Peranan Bahasa Inggris

Bahasa merupakan alat penting untuk berkomunikasi. Menurut kamus Oxford Advanced learner's "Bahasa adalah (1) system komunikasi yang di gunakan oleh orang-orang di berbagai negara, (2). Di gunakan oleh manusia sebagai sistem suara dan kata untuk berkomunikasi, (3). Sebuah gaya khusus dalam berbicara dan menulis" Hornby (2000). Itu berarti orang-orang dapat mengekspresikan ide, pikiran, perasaan, dan keinginan mereka melalui bahasa. Bahasa Inggris digunakan secara luas oleh orang-orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi. Bahasa Inggris mempunyai kontribusi besar dalam mengakomodasi banyak orang untuk memperkaya pengetahuan dan kemampuan mereka pada beberapa bidang, seperti pendidikan, pariwisata, agama, teknologi, dan perekonomian dunia. Oleh sebab itu, Indonesia, sebagai sebuah negara berkembang, menetapkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama dan meletakkan bahasa Inggris sebagai salah satu dari mata pelajaran yang diwajibkan pada sekolah formal dari sekolah menengah pertama hingga universitas (Hambali, 2016)

2.2. Pasar Tradisional Pringgondani

Pasar Tumpah Pringgondani adalah salah satu tempat pariwisata yang wajib dikunjungi. Pasar Pringgondani menawarkan tema pedesaan yang sangat menonjolkan budaya masyarakat Indonesia, terutama Jawa. Pasar Tumpah Pringgondani di Balikpapan merupakan destinasi wisata yang menggabungkan unsur alam dan tradisional, menawarkan pengalaman yang beragam dan mendalam bagi para pengunjung. Terletak di kawasan Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur, pasar ini menampilkan lebih dari 200 UMKM yang berpartisipasi dalam mempromosikan ekonomi kreatif dan produk lokal. Pengunjung dapat menikmati berbagai produk yang mencakup kuliner khas daerah, hasil kebun, dan kerajinan tangan yang mencerminkan budaya setempat. Ini memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk merasakan keunikan dan kekayaan budaya Balikpapan secara langsung. Produk-produk ini tidak hanya menarik secara estetika tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang signifikan bagi komunitas lokal, membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar (Apriyani dan Husien, 2024).

Keunikan dari pasar Pringgondani sebenarnya sudah diketahui masyarakat, hanya belum tersebar secara luas. Namun satu hal penting adalah jika masyarakat dalam pasar Pringgondani tidak dibekali dengan kemampuan berbahasa Inggris, potensi pasar Pringgondani akan terhambat dan lambat berkembang, karena pasar ini bukan merupakan pasar tradisional biasa melainkan pasar yang memiliki keunikan sendiri yang tidak dimiliki pasar tradisional lainnya

2.3. Quick English Learning Course (QELC)

Quick English Learning Course (QELC) adalah pengajaran bahasa Inggris dalam waktu yang singkat namun secara intensif. Pengajarannya sendiri berisikan tenses dasar dan penambahan kosakata (<https://id.wikihow.com/2024>). Pelaksanaan program pengajaran bahasa Inggris di pasar Pringgondani didorong oleh kebutuhan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan mancanegara, khususnya wisatawan asing. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris memungkinkan para pekerja pariwisata untuk memberikan informasi yang akurat, dapat memenuhi permintaan dan dapat menanggapi keluhan, serta memberikan pengalaman yang lebih memuaskan bagi para pengunjung. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris juga dapat membuka peluang karir yang lebih luas bagi pekerja lokal, baik di dalam maupun di luar sektor pariwisata.



Gambar 1. Lokasi Pasar Tumpah Pringgondani Teritip
(sumber : Google Map, 2024)

3. METODE KEGIATAN.

3.1. Tempat dan Waktu Kegiatan:

Kegiatan *Quick English Learning course* (QELC) ini dilaksanakan di pasar tumpah Pringgondani, Kelurahan Teritip, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan pelatihan pada bulan Juli 2024 dan dilakukan selama 4 kali pertemuan pada sore hari. Metode pembelajaran lebih ditekankan pada praktik dan peserta akan terus mengasah kemampuannya pada praktik tersebut, mereka akan diajak untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara langsung tanpa harus khawatir apakah kaidah bahasa salah atau benar serta memberikan kesempatan sempurna bagi peserta untuk mempraktekkan bahasa Inggris dalam kegiatan menyenangkan, secara santai dan tanpa tekanan. Narasumber dan pengajar dalam kegiatan ini adalah Tim Program Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman.

Peserta Kegiatan : Jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 6 -7 orang. dengan posisi/jabatan sebagai Admin, Cek tiket, Chief Teller, Customer service, dan kepala kafe.

3.2. Prosedur Kegiatan

Prosedur kegiatan antara lain :

- Melakukan survey ke pasar Pringgondani kemudian melakukan sesi wawancara mengenai kegiatan yang akan dilakukan dengan pihak manajemen pasar Pringgondani dan menentukan lokasi kegiatan dan mengundang peserta yang terpilih.
- Persiapan materi berupa slide *power point* (PPT) untuk sesi mengajar.
- Menyiapkan kertas berisi template bahasa Inggris yang biasa diucapkan oleh pihak staf agar mereka bisa berlatih.
- Memberikan tugas/PR kepada peserta untuk membuat pertanyaan yang bertemakan 'apa aja sih kira kira yang akan ditanyakan oleh turis mengenai dagangan anda?'
- Menerjemahkannya semua ke bahasa Inggris dan mencontohkan percakapan yang dapat terjadi.

Daftar Pertanyaan *PreTest* :

Pertanyaan pre test berisi pertanyaan umum tentang tata waktu dan penyebutan angka dalam Bahasa Inggris, seperti tercantum di bawah ini :

- Apakah yang dimaksud dengan *simple present tense* ?
- Apakah yang dimaksud dengan *simple past tense*?
- Apakah yang dimaksud dengan *simple future tense*?
- Apa itu vocab?
- Apa Bahasa Inggris dari 10?
- Apa Bahasa Inggris dari 100?
- Apa Bahasa Inggris dari 1000?
- Apa Bahasa Inggris dari 10.000

Diantara sesi kegiatan belajar, dilakukan praktek percakapan harian melalui drama yang diperankan oleh tim. Anggota tim ada yang berperan sebagai wisatawan dan ada yang berperan sebagai pedagang dan melakukan percakapan jual beli.

4. DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil monitoring selama kegiatan pelatihan berlangsung, tampak antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan bahasa Inggris *quick english learning course* (QELC). Para peserta memperoleh pengetahuan tambahan dan mereka menjadi lebih percaya diri. Selain itu, latihan ini berguna meningkatkan ketrampilan bahasa Inggris khususnya keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis (*listening, speaking, reading, and writing skills*). Peserta sangat percaya diri mengikuti seluruh sesi pembelajaran dan tes kemampuan dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris, para peserta juga dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan. Partisipasi aktif peserta dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan pelatihan bahasa Inggris bagi mereka. Sasaran pada kegiatan ini seperti telah disebutkan adalah para pedagang dan pengelola yang tinggal dan berkegiatan di pasar Pringgondani Teritip, Balikpapan.

Pembelajaran dilakukan selama bulan Juli 2024. Pada pembelajaran pertama dapat terlihat bahwa para pedagang dan pegawai di Pasar Tumpah Pringgondani tidak memiliki skill berbahasa Inggris. Hal ini dibuktikan saat pengajaran pertama mereka banyak yang kurang mengenal *vocabulary* atau kosa kata dalam bahasa Inggris, namun pembelajaran dilakukan dengan sangat lancar. Sesuai yang sudah direncanakan, pelajaran hari pertama tentang *Simple Present Tense, Simple Past Tense, Simple Future Tense dan Vocabulary Building*. *Tenses* dijelaskan secara singkat, dan memperbanyak kosa kata para peserta kegiatan. Di akhir sesi peserta diarahkan untuk menuliskan tentang apa saja yang kira kira akan ditanyakan oleh turis kepada mereka dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris pada sesi berikutnya, dan mengajarkan cara penyebutan kepada para peserta.

Kegiatan sesi berikutnya pengajar menyiapkan skrip yang dicetak dan dibagikan kepada peserta untuk memperlancar penyebutan setiap kalimat secara bertahap dan pelan-pelan. Disela kegiatan dilakukan pula *roleplay*, dimana ada yang berperan sebagai turis dan sebagai pegawai pasar Pringgondani dan harus berbicara dalam bahasa Inggris. Pemberian kuis dadakan juga diberikan kepada peserta berisi pertanyaan lucu dan diberikan hadiah untuk peserta yang menjawab benar. Di akhir kegiatan peserta diberikan *Post-test*, yang hasilnya sangat baik, dikarenakan jawaban peserta yang bagus dan memuaskan. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan berhasil.



Gambar 2. Kegiatan Pengajaran QELC

4. KESIMPULAN

Hasil dari pelatihan *Quick English Learning Course* (QELC) menunjukkan bahwa peserta sangat antusias mengikuti pembelajaran seperti yang diharapkan. Peserta memperoleh pengetahuan tambahan tentang bahasa Inggris dan termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris serta praktek dalam kegiatan wisata di pasar Pringgondani. Peserta pelatihan *Quick English Learning Course* (QELC) memperlihatkan keberhasilan seperti yang diharapkan. Hal ini dibuktikan bahwa peserta berhasil menghafal skrip yang dipersiapkan pengajar, selain itu karena banyaknya jumlah masyarakat yang berkegiatan di pasar Pringgondani, pelaku UMKM menginginkan kegiatan *Quick English Learning Course* (QELC) berkelanjutan dan berharap masyarakat pasar tradisional ini dapat ikut dalam kegiatan *Quick English Learning Course* (QELC) mendatang.

Ucapan Terima Kasih: Kepada pimpinan dan pengelola beserta staf Pasar Pringgondani Teritip, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya atas bantuan dan ijin berkegiatan yang diberikan, hingga penulis menyelesaikan artikel ini, juga ucapan terimakasih kepada teman-teman tim parekrak 09 atas bantuan dan dukungan yang diberikan, semoga semua kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang sebesar-besarnya

Kontribusi Penulis: **Konsep** – Nani Husien **Desain** - Nani Husien & Muhammad Nafiz; **Supervisi** – Nani Husien; **Bahan** – Muhammad Nafiz; **Koleksi Data** Muhammad Nafiz.; **Analisis**– Nani Husien & Muha Nafiz.; **Pencarian Pustaka** – Nani Husien & Muhammad Nafiz.; **Penulisan** – Nani Husien & Muhammad Nafiz

Sumber Pendanaan: mandiri

Konflik Kepentingan: “tidak ada konflik kepentingan” dalam artikel ini.

REFERENSI

- Adieb, M. 2023,. 11 Alasan Kenapa bahasa Inggris penting untuk dikuasai Dalam Dunia Kerja. Glints Blog. <https://glints.com/id/lowongan/bahasa-Inggris-dunia-kerja/> Google. (n.d.).
- Aprillyani dan N. Husien.. 2024. Potensi Pasar Tumpah Pringgondani di Teritip Sebagai Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 8. No2. Hal 32892-32901
- Hambali, M. 2016 Manajemen pengembangan kompetensi guru PAI. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (J-MPI)*, 1 (1). pp. 75-89. ISSN 2477-6467
- Hornby. A.S. 2000. **Oxford** advanced learner's dictionary of current English. Oxford University Press, 1974
- <https://id.wikihow.com/2024>. Cara Belajar Bahasa Inggris Lebih Cepat (dengan Gambar) - wikiHow
- Juriana, J., S.H. Tujuh., dan Dewi, R. (2023). Keutamaan Kemampuan berbahasa Inggris untuk Industri pariwisata Terintegrasi kearifan Lokal.
- Khairul, U., H. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa Pada Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Strategi Round Table Learning and Teaching *Journal*, 4(1), 18–28.
- Pasar Tumpah Pringgondani, Destinasi Wisata Unik di Balikpapan. Google. <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20240102/407/1728889/pasartumpah-pringgondani-destinasi-wisata-unik-di-balikpapan>.
- Ramesh, V., & Jaunky, V. C. (2020). The tourist experience: Modelling the relationship between tourist satisfaction and destination loyalty. *Materials Today: Proceedings*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.matpr.2020.07.723>.
- Simple tense, Pengertian, rumus, Dan Contohnya. *Kampung Inggris LC Pare*. (2023, March 14). <https://www.kampunginggris.id/pengertian-simple-tense-disertai-rumus-dan-contoh>